



**PERBEDAAN EFEKTIVITAS TEKNIK WALL PASS DAN SHORT PASS
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN REKREASI DI SMP NEGERI 1 SUMOWONO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Fariz Nugroho

NPM. 15230254

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

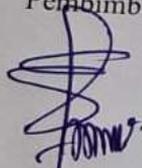
Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : FARIZ NUGROHO
NPM : 15230254
Fakultas/Progdi : FPIPSKR/PJKR
Judul Skripsi : PERBEDAAN EFEKTIVITAS TEKNIK *WALL-PASS* DAN *SHORT-PASS* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN REKREASI DI SMP NEGERI 1 SUMOWONO TAHUN AJARAN 2021/2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

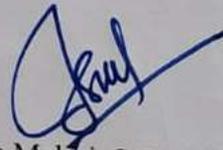
Semarang, September 2021

Pembimbing I



Pandu Kresnapati, M.Pd.
NPP. 159001503

Pembimbing II



Osa Maliki, S.Pd, M.Pd.
NPP. 148101425

Mengetahui,
Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP. 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal skripsi dengan judul: "PERBEDAAN EFEKTIVITAS TEKNIK *WALL-PASS* DAN *SHORT-PASS* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN REKREASI DI SMP NEGERI 1 SUMOWONO TAHUN AJARAN 2022/2023".

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKRU Universitas PGRI Semarang:

Pada hari : Jumat
Tanggal : 12 Agustus 2022

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP. 107801284



Sekretaris,

Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP.149001426

Penguji

1. Pandu Kresnapati, M.Pd.
NPP.159001503
2. Osa Maliki, S.Pd, M.Pd.
NPP. 148101425
3. Buyung Kusumawardhana, S.P., M.Kes.
NPP.158801476

Tanda Tangan

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fariz Nugroho
NPM : 15230254
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : Perbedaan Efektivitas Teknik *Wall-Pass* dan *Short-Pass* pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi di SMP Negeri 1 Sumowono Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Semarang, 23 September 2022

Yang membuat pernyataan



Fariz Nugroho

NPM. 15230254

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumowono, Kabupaten Semarang Semester 2 tahun pelajaran 2021-2022. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana menentukan model latihan *passing* yang tepat bagi siswa. Hal ini dapat ditinjau dari dua teknik yang diajarkan yaitu permainan dan *wall pass* dan *short pass*. Kedua teknik diasumsikan dapat meningkatkan hasil ketepatan *passing* melalui berbagai hasil penelitian sebelumnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain eksperimen semu (*quasi eksperimental research*). Pelaksanaan eksperimen dilakukan pada kelas kelas 7 dan 8, dengan masing – masing sampel sebesar 25 peserta didik. Dari jumlah populasi tersebut kemudian dibagi menjadi 2 kelas sampel yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan menggunakan angket dan dilakukan secara objektif oleh *observer*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji Uji hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif uji beda rata-rata.

Nilai signifikansi dari kesamaan varians yang diasumsikan dan kesamaan varians yang tidak diasumsikan memperoleh nilai $<$ nilai *alpha* ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok yang diberi perlakuan menggunakan metode *Wall-Pass* (WP) memiliki perbedaan signifikan dengan kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode *Short-Pass* (SP).

Guru dapat secara inovatif untuk mengembangkan perangkat pengajaran metode *passing* lainnya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Siswa perlu saling membantu antara satu dengan yang lain jika mengalami kendala dalam penerapan model, dan guru harus dapat memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran, *Wall-Pass*, *Short-Pass*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Efektivitas Latihan Wall-Pass dan Short-Pass pada Pendidikan jasmani Olahraga dan Rekreasi di SMP Negeri 1 Sumowono Tahun Ajaran 2020/2021”. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, saran, bimbingan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Bapak Dekan Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
3. Bapak Ketua Program Studi PJKR Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
4. Bapak Pandu Kresnapati, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis.
5. Bapak Osa Maliki, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ilmu serta membimbing penulis hingga sampai di tahap ini.
7. Kedua orang tua saya, dan teman-teman seangkatan. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan motivasi yang diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dan kurangnya pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca skripsi ini agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat serta bisa menjadi referensi serta bahan masukan bagi rekan-rekan dalam penyusunan skripsi.

Semarang, 23 September 2022

Penulis,

Fariz Nugroho

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Skripsi	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	6
1. Sepak Bola	6
2. Teknik Dasar <i>Passing</i>	8
3. <i>Wall-Pass</i> dalam Permainan Sepak Bola	9
4. <i>Short-Pass</i> dalam Permainan Sepak Bola	11
5. Akurasi <i>Passing</i>	12

BAB III	METODE PENELITIAN	14
	A. Desain Penelitian	14
	B. Populasi dan Sampel	15
	C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	16
	D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	16
	E. Uji Kualitas Data	17
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
	A. Deskripsi Subjek Penelitian	18
	B. Uji Kemampuan Awal (<i>Pre-Test</i>)	19
	C. Pelaksanaan Penelitian	23
	D. Uji Kemampuan Akhir (<i>Post-Test</i>)	31
	E. Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V	PENUTUP	40
	A. Kesimpulan	40
	B. Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1. Desain Eksperimen Penelitian	14
Tabel 3.2. Definisi Operasional Konsep	16
Tabel 4.1. Subjek Penelitian	18
Tabel 4.2. Hasil Uji Kemampuan Awal	19
Tabel 4.3. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Pre-Test</i>	20
Tabel 4.4. Uji Variasi Homogenitas	22
Tabel 4.5. <i>Test Statistics</i>	23
Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 ..	27
Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen 2 ..	30
Tabel 4.8. Statistik Keaktifan Pelaksanaan Metode <i>Wall-Pass</i>	31
Tabel 4.9. Tingkat Kategori Keaktifan Menggunakan Metode <i>Wall-Pass</i>	32
Tabel 4.10. Statistik Keaktifan Pelaksanaan Metode <i>Short-Pass</i>	33
Tabel 4.11. Tingkat Kategori Keaktifan Metode <i>Short-Pass</i>	33
Tabel 4.12. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Post Test</i>	35
Tabel 4.13. <i>Test Statistics Passing</i>	37

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. <i>Wall-Pass</i>	10
Gambar 2.2. Teknik <i>Passing Inside of The Foot</i>	12
Gambar 3.1. Desain Penelitian	15
Gambar 4.1. Kurva Normal P-Plot Kelas Uji Normalitas Data	21
Gambar 4.2. <i>Normality Chart</i>	35
Gambar 4.3. Grafik Heteroskedastisitas	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan <i>Wall-Pass</i>	42
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan <i>Short-Pass</i>	45
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian	49
Lampiran 4. Analisis Data Statistik	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan abad ke-21 atau diistilahkan dengan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*) merupakan kemampuan sesungguhnya ingin dituju. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik. Pada saat pembelajaran jasmani di sekolah diperlukan pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga secara langsung akan meningkatkan sistem pendidikan menjadi lebih baik. Prestasi belajar digunakan oleh para guru sebagai tolak ukur keberhasilan penyampaian pembelajaran. Apabila prestasi yang diperoleh tidak sesuai target maka dapat dipastikan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan, selain itu dapat pula disebabkan oleh pemanfaatan teknik belajar yang melibatkan peran aktif siswa.

Dari wawancara yang dilakukan penulis pada periode di sekolah menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran jasmani terutama olahraga sepak bola. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami praktik dalam belajar sepak bola yang berdampak pada kesulitan siswa dalam passing bola sehingga hasil belajar psikomotor yang didapatkan siswa

masih rendah. Dari hasil evaluasi belajar dari 24 siswa masih terdapat 13 siswa yang yang belum maksimal dalam menerapkan *passing* bola. Dari data prestasi belajar tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum dikatakan tuntas, karena pembelajaran dapat dianggap tuntas jika jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) mencapai 80% (tanpa remedial), sehingga sangat diperlukan metode pembelajaran yang yang diperuntukan bagi siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar jasmani dan olahraga. Hal ini disebabkan oleh penguasaan metode pembelajaran oleh guru yang masih rendah sehingga kurang menarik minat siswa untuk memahami konsep belajar jasmani dan olahraga. Berdasarkan permasalahan diatas sangat diperlukan solusi yang tepat untuk menarik minat siswa dalam belajar *passing* sepakbola agar prestasi belajar siswa juga meningkat.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana menentukan model latihan *passing* yang tepat bagi siswa. Hal ini dapat ditinjau dari dua teknik yang diajukan yaitu permainan dan *wall pass* dan *short pass*. Kedua teknik diasumsikan dapat meningkatkan hasil ketepatan *passing* melalui berbagai hasil penelitian sebelumnya. Jika pada penelitian tindakan dan eksperimen dilakukan dengan melakukan *treatment* langsung terhadap siswa, maka pada penelitian ini digunakan *review* jurnal penelitian sebelumnya untuk menunjukkan efektivitas perbedaan dua teknik. Berdasarkan permasalahan di atas dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan, penulis sebagai peneliti hendak merancang penelitian yang berjudul: “Efektivitas latihan teknik *wall pass* dan *short pass* dalam permainan sepak bola: kajian meta - analisis.” Peneliti berharap melalui

penelitian meta - analisis menggunakan model latihan teknik *wall pass* dan *short pass* dapat mengetahui perbedaan bagaimana ketepatan passing dalam permainan sepak bola.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun rumusan masalah yaitu: Apakah terdapat perbedaan efektivitas latihan teknik *wall pass* dan *short pass* dalam pembelajaran sepak bola pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi di SMP Negeri 1 Sumowono?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka disusun tujuan penelitian yaitu untuk menguji perbedaan efektivitas latihan teknik *wall pass* dan *short pass* pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi di SMP Negeri 1 Sumowono.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

Hasil dari penerapan teknik latihan dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan tersebut dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar.

2. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan latihan teknik *passing* pada sesi cabang olahraga lain. Pengembangan lain dapat diimprovisasi dengan bantuan media di sekitar kelas.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari segi proses dan hasil dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pendidikan pada periode mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Saryono dan Rithaudin (2011) menggunakan metode meta analisis untuk meneliti pengaruh pembelajaran pendekatan taktik (TGfU) terhadap pengembangan aspek kognitif siswa dalam pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dikemas dalam aktivitas pembelajaran TGfU (*Teaching Games for Understanding*) atau pembelajaran taktik secara kognitif berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kemampuan pengambilan keputusan, serta transfer dalam sebuah permainan.
2. Mansyur dan Iskandar (2017) meneliti kajian meta analisis pada karya ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Semua judul sudah menggambarkan ciri khas Program Studi, (2) Semua hasil penelitian mahasiswa memiliki relevansi dengan visi-misi program studi, (3) Terdapat 20 (25,64%) judul penelitian yang tidak memiliki keterkaitan yang sesuai kaidah ilmiah keliru dari 78 judul penelitian yang menjadi sampel.
3. Martha (2016) menguji hubungan *self – regulated learning* dengan hasil belajar pendidikan jasmani adaptif siswa. Hasil penelitian *self-regulated*

learning dengan pembelajaran pendidikan jasmani memiliki hubungan yang sangat rendah.

B. Landasan Teori

1. Teknik Dasar Sepak Bola

Sepak bola merupakan salah satu olahraga terpopuler di kalangan masyarakat dunia, hamper seluruh penjuru dunia mengenal olahraga sepak bola. Sepak bola telah dikenal 5000 tahun sebelum masehi, dan pertama kali yang mengenal sepak bola adalah bangsa China. Seiring perkembangan zaman, sepak bola berkembang di Inggris dan mulai dimainkan oleh warga Inggris. Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola terbuat dari bahan kulit dengan permainan dua regu yang setiap regunya terdiri dari 11 pemain. Tujuan permainan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan. Menurut Rohim (2008:7) teknik – teknik dasar sepak bola yaitu:

- a. Lari,
- b. Lompat,
- c. Gerakan dengan bola,
- d. Menendang,
- e. Menahan bola,
- f. Mengontrol bola,
- g. Menggiring bola.

Dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi maka teknik merupakan salah satu persyaratan yang sangat menentukan dalam permainan sepak bola. Teknik dalam menendang bola yaitu meliputi komponen:

- a. Tujuan menendang (ke teman atau ke arah gawang)
- b. Penggunaan kaki (menggunakan punggung kaki, bagian dalam atau luar)

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan dasar bermain sepakbola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu, seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi: *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Khusus dalam teknik *dribbling* (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola (Sudjarwo,dkk. 2005: 25). Penerapan dan penguasaan kemampuan dasar tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.

Permainan sepak bola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, yakni teknik badan dan teknik bola. Teknik badan dalam sepak bola adalah cara seorang pemain menguasai gerak tubuhnya dalam sebuah permainan, yaitu bagaimana cara berlari, cara melompat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dengan bola adalah cara penguasaan bola dengan menggunakan berbagai bagian tubuh, seperti teknik menendang, menerima bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola,

menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang (Muchtari, 1992: 54).

Teknik pada umumnya dapat diartikan sebagai rangkuman cara yang dipergunakan dalam pelaksanaan gerakan pada cabang olahraga bersangkutan. Sedangkan teknik dasar sepakbola adalah gerakan yang dilakukan dalam permainan sepakbola. Sebagai seorang pemain sepakbola, kemahiran dalam teknik mengolah bola sangat penting, karena setiap orang yang menyaksikan pertandingan sepakbola dapat menilai sampai dimana kemampuan seorang pemain dalam mengolah bola. Semakin baik penguasaan bola, semakin mudah seorang pemain dapat melepaskan diri dari situasi yang gawat, maka semakin memuaskan mutu permainan kesebelasan itu. Sneyers (1988: 11) menyatakan bahwa Sepakbola pada dasarnya ialah suatu usaha untuk menguasai bola, atau untuk merebutnya kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Bila teknik dasar sudah dikuasai, maka bola lebih lama berada dalam penguasaan. Para pemain akan lebih leluasa untuk menentukan jalan pertandingan dan menjebol gawang lawan.

Kesebelasan yang kurang menguasai teknik dasar, lebih sering kehilangan bola. Untuk itu, seorang pemain sepakbola harus mampu menguasai teknik-teknik sepakbola, karena kemampuan teknik sangat berpengaruh dalam jalannya permainan sepakbola. Didalam mengajar permainan sepak bola perlu memahami benar dan memilih metode mengajar yang cocok. Didalam mengajar ada 3 metode yaitu metode keseluruhan, metode bagian, dan metode bagian-keseluruhan. Teknik dasar bermain bola merupakan semua gerakangerakan yang diperlukan

untuk bermain sepak bola. Kemudian ditingkatkan menjadi ketrampilan teknik bermain sepak bola yaitu penerapan teknik dasar bermain dalam permainan.

2. Teknik Dasar *Passing*

Passing adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Seperti halnya menendang, *passing* juga bisa dilakukan dengan kaki bagian luar dan bagian dalam atau bisa dengan kepala, dada (jika memang sudah benar-benar menguasai teknik ini). Menendang bola adalah “suatu gerakan atau aksi yang dilakukan oleh kaki pada bola agar dapat bergulir atau bergerak dari tempat semula” (Soekatamsi 2001:14). Cara *passing* (menendang) bola ada delapan macam, yaitu:

- a. kaki bagian dalam,
- b. Kura – kura kaki penuh,
- c. Kura – kura kaki sebelah dalam,
- d. Kura – kura kaki sebelah luar,
- e. Kaki bagian luar,
- f. Ujung jari kaki,
- g. Tumit, dan
- h. Telapak kaki.

Menurut Soekatamsi (2001) terdapat 3 cara *passing* yang tepat dalam permainan sepak bola yaitu:

- a. *Inside of the foot* (*passing* dengan bagian samping luar kaki)

Keterampilan mengoper bola yang paling dasar dan harus dikuasai oleh setiap pemain bola, karena *Inside of the foot* digunakan dalam *passing* bola-bola cepat, *passing* ini digunakan untuk mengarahkan bola sejauh 5 sampai 10 meter

b. *Outside of the foot* (*passing* dengan bagian samping luar kaki)

Outside of the foot adalah *passing* yang dilakukan pada saat menggiring bola dengan kecepatan tinggi, hal ini dilakukan dengan cara diagonal ke arah kanan maupun ke arah kiri. Untuk situasi seperti ini *passing* dengan bagian samping luar kaki merupakan pilihan yang paling tepat. Teknik ini dilakukan dengan keseimbangan kaki untuk mengatur bola.

c. *Instep* (*passing* dengan kura – kura kaki)

Passing instep untuk menggerakkan bola pada jarak 10 meter atau lebih, kura-kura kaki adalah bagian dari kaki yang ditutupi dengan tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola, untuk melakukan *passing* kura-kura kaki dekati bola dari posisi sedikit menyudut.

Beberapa cara melakukan dan melatih *passing*:

a. *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Gerakan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara posisikan tubuh sebidang dengan arah *passing* yang dituju, simpan bola disebelah kaki yang menjadi tumpuan untuk menendang, tariklah kaki yang akan menendang ke belakang lalu ayunkan kaki untuk menendang bola tersebut (Mielke, 2007: 2-3).

Badan menghadap sasaran di belakang bola, kaki tumpu berada disamping bola ± 15 cm ujung kaki menghadap sasaran lutut sedikit ditekuk, kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan kedepan sehingga mengenai bola, perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola, pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola, gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran, pandangan ditujukan pada bola dan mengikuti arahnya jalannya terhadap sasaran dan kedua lengan terbuka disamping badan.

b. *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Luar

Yaitu gerakan passing atau mengoper bola dengan menggunakan sisi kaki bagian luar, gerakan ini dilakukan dengan cara , posisi tubuh tegak lurus dengan bola, bola berada di sisi kaki tumpuan untuk menendang tariklah kaki yang akan menendang ke belakang lalu ayunkan kaki untuk menendang bola tersebut, tendanglah bola tersebut dengan sisi kaki bagian luar.

Posisi badan dibelakang bola, kaki tumpu disamping belakang bola 25 cm ujung kaki menghadap ke sasaran, lutut sedikit ditekuk, kaki tendang berada dibelakang bola dengan ujung kaki menghadap kedalam, kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan kedepan sehingga mengenai bola, perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan, gerak lanjut kaki tendang diangkat serong ± 45 menghadap sasaran, pandangan kebola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran, kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan disamping badan.

c. *Passing* Menggunakan Punggung Kaki

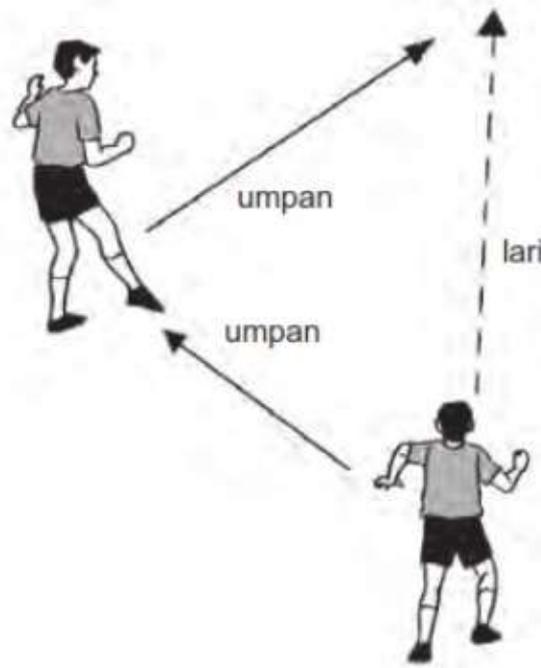
Gerakan menggunakan punggung kaki dilakukan dengan cara menendang bola dengan punggung kaki. Prinsip gerakan *passing* menggunakan punggung kaki juga sama dengan gerakan-gerakan *passing* yang lain. Tetapi bedanya *passing* ini dilakukan dengan menggunakan punggung kaki.

Badan dibelakang bola sedikit condong kedepan kaki tumpu diletakan disamping bola dengan ujung kaki menghadap kesasaran dan lutut sedikit ditekuk, kaki tendang berada dibelakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran, kaki tendang tarik kebelakang dan ayunkan kedepan sehingga mengenai bola, perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki di regangkan, gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat kesasaran, pandangan mengikuti jalannya bola dan kesasaran.

3. *Wall Pass* dalam Permainan Sepak Bola

Menurut Luxbacher (2012) “*wall pass* atau operan satu – dua adalah gerakan sederhana dari dua orang pemain. Anak A mengoper bola pada anak B, kemudian lari ke posisi baru. Menjadikan siswa bisa mengoper dengan baik dan bermanfaat untuk mendorong gerak dasar anak”. *Wall pass* merupakan gerak dasar yang paling berharga untuk anak dalam permainan sepakbola. Pengalaman tersebut sangat baik untuk menjadikan anak lebih terampil dalam pembelajaran *wall pass* pada permainan sepakbola. Diperlukan variasi tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula dan mempunyai berbagai bentuk. Gerakan variasi: bola saat menyilang melewati patok dan anak A dan B saling bergerak ke depan

melewati patok agar anak dapat bergerak dan menguasai gerakan passing kaki bagian dalam dengan metode variasi *wall pass*.



Gambar 2.1
Wall Pass

Siswa dibagi menjadi dua kelompok sama rata, kelompok A dan B. Satu orang kelompok A dan B maju ke depan bersiap melakukan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam kemudian mengoper bola ke kelompok B dan sebaliknya, kelompok B mengoper bola kembali hingga bola menyilang melewati corong. Kelompok A dan B yang sudah praktik kemudian kembali ke barisan paling belakang masing – masing kelompok. Guru berperan penting dalam menentukan teknik dan taktik yang harus diajarkan pada anak. Guru pendidikan jasmani dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. Ketepatan penentuan teknik dan taktik yang diajarkan untuk anak akan menimbulkan rasa senang dalam pembelajaran sepakbola. Hal tersebut perlu dilakukan agar siswa

merasa tertantang untuk mencoba praktik passing kaki bagian dalam dengan benar, sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar passing kaki bagian dalam dapat tercapai dengan penggunaan metode satu – dua (*Wall - Pass*) secara variatif.

4. *Short Pass* dalam Permainan Sepak Bola

Menurut Sucipto (2000) *short pass* dilakukan dengan teknik menendang kaki bagian dalam atau luar untuk umpan jarak pendek. Menurut Rohim (2008) teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sikap berdiri menghadap ke arah gerakan,
- b. Meletakkan kaki tumpu disamping bola dengan sikap lutu agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan,
- c. Sikap kedua lengan disamping badan agak telentang,
- d. Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar keluar,
- e. Pandangan terpusat pada bola,
- f. Tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola,
- g. Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah – tengah bola, dan
- h. Pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan.



Gambar 2.2
Teknik *Passing Inside of The Foot*
 (Luxbacher, 2008)

5. Akurasi *Passing*

Akurasi merupakan aspek penunjang teknik dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pemain, termasuk penerapannya dalam olahraga. Menurut Palmizal (2011) untuk mengarahkan objek dengan tujuan diinginkan dibutuhkan akurasi yang merupakan kemampuan gerak yang tepat. Misalnya dalam sepakbola atau futsal, dalam melakukan teknik dasar seperti *passing*, *shooting*, *heading* sangat diperlukan akurasi, agar bola yang dituju tepat sasaran. Menurut Suharno (2003), akurasi adalah keterampilan untuk menggerakkan suatu objek agar tepat sasaran, sehingga tujuannya tercapai dengan baik. Misalkan dalam permainan sepakbola, seorang pemain yang mempunyai akurasi yang baik, akan bisa menggerakkan bola tepat pada sasaran. Akurasi merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Semakin bagus kemampuan akurasi

seseorang, semakin terampil seorang pemain untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Passing bola merupakan teknik yang paling dominan dilakukan dalam suatu permainan. Agar menghasilkan operan yang baik dan mudah dikontrol rekan satu tim, diperlukan tingkat akurasi yang tinggi dalam passing. Akurasi *passing* adalah sebuah kemampuan mengoper bola yang dapat membuat arah atau laju bola lebih terarah tepat sasaran agar sulit untuk dijangkau atau direbut oleh lawan. Seperti dalam sepak bola, teknik passing yang baik menjadi elemen yang sangat penting. Passing dengan akurasi yang baik diperlukan untuk membangun sebuah serangan agar terciptanya peluang yang baik. Semakin bagus teknik yang dimiliki pemain, maka akan semakin meningkatkan finishing tim (Aukriyadi, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain eksperimen semu (*quasi eksperimental research*). Desain eksperimen yang berupa penelitian kuasi eksperimen ini diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tidak dengan teknik *random*. Oleh karena itu rancangan ini relatif lebih cermat dalam mengungkapkan hubungan sebab akibat dan memiliki karakteristik penelitian sebagai berikut:

Desain eksperimen dalam penelitian ini secara rinci disajikan melalui tabel 1 berikut ini:

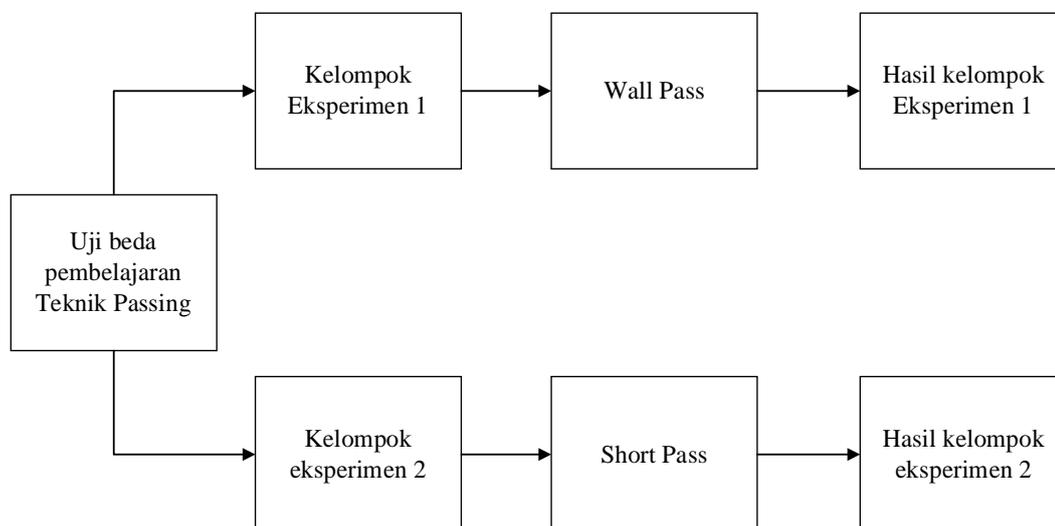
Tabel 1
Desain Eksperimen Penelitian

O₁		O₂
O₃	×	O₄

Keterangan:

- X : Perlakuan menggunakan WP SP
- O₁ : Pengukuran *pretest* kelompok eksperimen 1
- O₂ : Pengukuran *posttest* kelompok eksperimen 1
- O₃ : Pengukuran *pretest* kelompok eksperimen 2

O₄ : Pengukuran *posttest* kelompok eksperimen 2



Gambar 1

Desain Penelitian

Pada awal penelitian dilakukan pretest baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mengetahui normalitas dan homogenitas. Dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan pembelajaran berupa pembelajaran dengan menggunakan Latihan *wall pass* dan *short pass*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Sumowono sebanyak 25 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive stratified proportionate sampling* sekolah yang ditentukan (*purposive*), menentukan jenjang kelas (*stratified*), dan mengambil sampel secara tidak proposional dengan mengambil seluruh siswa di dalam kelas (*proportionate*). Untuk menjamin tingkat homogenitas data maka keseluruhan sampel yang diambil adalah siswa putra.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Konsep

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Wall Pass</i>	Operan satu dua dengan kaki bagian luar	<i>Pass and turn</i> (WP-PT)	Jumlah <i>passing</i> dalam 30 detik
		<i>Accuracy passing</i> (WP-AP)	Bola lurus tidak keluar kesamping kun
		<i>Passing and stopping</i> (WP-PS)	Jumlah sepak dan menahan bola selama 30 detik
<i>Short Pass</i>	Operan satu dua dengan kaki bagian dalam	<i>Pass and turn</i> (PS-PT)	Jumlah <i>passing</i> dalam 30 detik
		<i>Accuracy passing</i> (PS-AP)	Bola lurus tidak keluar kesamping kun
		<i>Passing and stopping</i> (PS-PS)	Jumlah sepak dan menahan bola selama 30 detik

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan menggunakan angket dan dilakukan secara objektif oleh observer. Siswa dibagi menjadi dua kelompok sama rata, kelompok A dan B. Satu orang kelompok A dan B maju ke depan bersiap melakukan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam kemudian mengoper bola ke kelompok B dan sebaliknya, kelompok B mengoper bola kembali hingga bola menyilang melewati corong. Kelompok A dan B yang sudah praktik kemudian kembali ke barisan paling belakang masing – masing kelompok.

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2012:160).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan program SPSS 23.0 yaitu dengan menggunakan uji Levene (*Homogeneity of Variances*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji Uji hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif uji beda rata-rata *t-test* menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Uji perbedaan rata-rata berdasarkan distribusi nilai t yang digunakan adalah *Mann-Whitney U*. Melalui pengujian ini, dapat diketahui signifikansi perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang saling tidak berhubungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumowono pada Semester 2 tahun pelajaran 2020-2021. Pelaksanaan eksperimen dilakukan di kelas 7 dan 8 dengan masing – masing sampel sebesar 25 peserta didik. Dari jumlah populasi tersebut kemudian dibagi menjadi 2 kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Tabel 4.1
Subjek Penelitian

No.	Kelompok	Metode	Jumlah Sampel
1.	Eksperimen 1	<i>Wall-Pass</i>	25
2.	Eksperimen 2	<i>Short-Pass</i>	25

Sumber: Data Metode Penelitian 2021 (diolah)

Siswa yang tergabung dalam kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 disusun secara heterogen terdiri dari berbagai tingkat perolehan nilai akademik. Sebelum dilakukan metode pembelajaran *Short Pass* (SP) dan *Wall-Pass* (WP) pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2, peneliti melakukan uji kemampuan awal (*pre test*).

B. Uji Kemampuan Awal (*Pre Test*)

Pre test dilakukan sebagai kegiatan untuk menguji tingkat kesiapan siswa terhadap materi pembelajaran *passing* pada pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi. Materi yang diujikan meliputi teknik: *wall-pass* (WP) dan *short-pass* (SP).

Hasil nilai *Pre Test* siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Nilai Uji Kemampuan Awal

		Pre-Test Pass and turn (WP-PT)	Pre-Test Accuracy passing (WP-AP)	Pre-Test Passing and stopping (WP-PS)	Pre-Test Pass and turn (SP-PT)	Pre-Test Accuracy passing (SP-AP)	Pre-Test Passing and stopping (SP-PS)
N	Valid	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		6.40	6.80	6.32	6.36	5.92	6.00
Median		6.00	7.00	6.00	6.00	6.00	5.00
Mode		5	6	5	8	6	5
Std. Deviation		1.384	1.443	1.749	1.680	1.077	1.500
Variance		1.917	2.083	3.060	2.823	1.160	2.250
Minimum		4	4	4	4	4	4
Maximum		9	9	10	10	8	9
Sum		160	170	158	159	148	150
Percentiles	25	5.00	6.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	50	6.00	7.00	6.00	6.00	6.00	5.00
	75	7.50	8.00	8.00	8.00	7.00	7.00

Berdasarkan tabel 4.2 nilai rata-rata kelas eksperimen 1 (WP-PT + WP-AP + WP-PS) > kelas eksperimen 2 (SP-PT + SP-AP + SP-PS) = (6,507 > 6,093). Nilai rata-rata subjek penelitian berada dalam kategori rendah (< 7), hal ini dikarenakan penerapan metode penelitian masih belum dipahami, sehingga siswa masih perlu penyesuaian. Setelah didapatkan nilai hasil *pre test* dilakukan uji normalitas untuk mengetahui bagaimana sebaran data nilai hasil uji kemampuan awal.

1. Uji Normalitas (*Pre Test*)

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan data dari *pre test*, dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah normal atau tidak. Hal ini dikarenakan sampel penelitian < 30 (sampel kecil). Uji normalitas dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 23.0. Hasil uji normalitas data *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

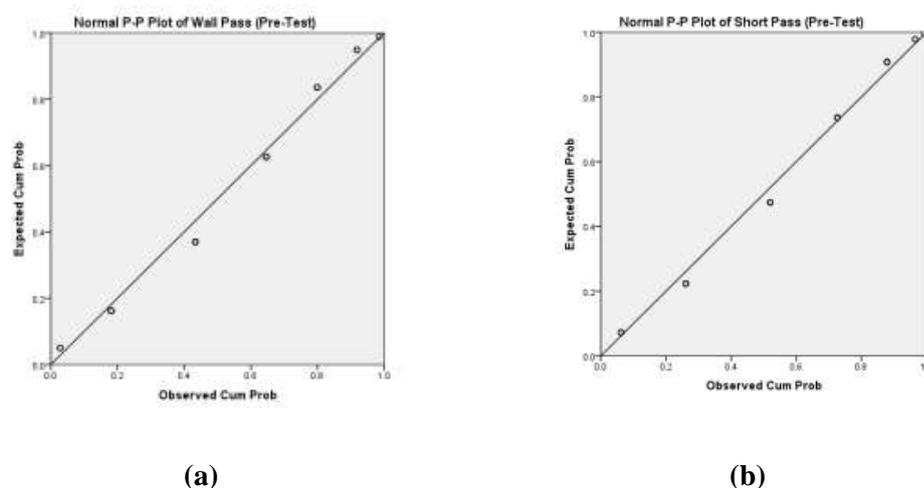
		Wall Pass (Pre-Test)	Short Pass (Pre-Test)
N		75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.51	6.09
	Std. Deviation	1.528	1.435
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.177
	Positive	.190	.177
	Negative	-.109	-.103
Test Statistic		.190	.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pendekatan asumsi yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah nilai $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi normalitas kurang dari nilai α maka dapat dikatakan data tidak normal (non parametrik) Berdasarkan hasil data pada tabel 4.3, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen 1 < nilai α ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data kelas eksperimen 1 tidak normal (non-parametrik). nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen 2 < nilai α ($0,000 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data kelas eksperimen 2 tidak normal (non-parametrik). Grafik uji normalitas data *pre test* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1

Kurva Normal P-P Plot Kelas Uji Normalitas Data

Pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini bermakna bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk memprediksi variabel kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

2. Uji Homogenitas (*Pre Test*)

Uji homogenitas dilakukan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan variasi dari distribusi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka variasi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 tidak sama. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka variasi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 tidak sama. Teknik pengujian yang digunakan adalah Uji Bartlet. Uji Bartlet dilakukan dengan menghitung χ^2 . Perhitungan uji homogenitas menggunakan program *PASW Statistics 18.0* adalah dengan Uji *Levene statistics*.

Tabel 4.4
Uji Variasi Homogenitas

<i>Pretest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,005	1	18	,745

Berdasarkan tabel 4.4 nilai signifikansi variasi uji homogenitas $>$ nilai α (0,745 $>$ 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 merupakan sampel yang homogen dan layak digunakan untuk penelitian.

3. Uji Kesamaan Rata-Rata (*Pre Test*)

Pengujian kesamaan rata-rata dilakukan dengan *Mann-Whitney U*. Pengujian dilakukan karena data kelas sampel dan kelas eksperimen tidak berhubungan atau bebas. Asumsi yang dilakukan adalah bahwa kedua sampel tidak memiliki hubungan. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas

distribusi data termasuk dalam statistik inferensial parametrik (uji beda) dengan karakteristik tersebut *Mann-Whitney U* layak digunakan.

Tabel 4.5
Test Statistics

	Pre Test Passing
Mann-Whitney U	2398.000
Wilcoxon W	5248.000
Z	-1.592
Asymp. Sig. (2-tailed)	.111

a. Grouping Variable: Teknik Passing

Tabel 4.5 menunjukkan nilai U sebesar 2398 dan nilai W sebesar 5248. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -1,592. Nilai *Sig* atau *P Value* sebesar $0,111 > 0,05$. Apabila nilai *p value* > batas kritis 0,05 maka tidak terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan menyerap metode pembelajaran teknik *passing Wall-Pass* (WP) dan *Short-Pass* (SP).

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan masing – masing terhadap kedua kelompok kelas eksperimen 1 (Teknik *Wall-Pass*) dan kelas eksperimen 2 (Teknik *Short-Pass*).

1. Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen 1

Tahap pelaksanaan kelas eksperimen 1 dilakukan di SMP Negeri 1 Sumowono untuk menganalisis hasil observasi keaktifan belajar siswa menggunakan Teknik pembelajaran *Wall-Pass*. Kegiatan yang dilakukan peneliti

dalam pengambilan data kelas eksperimen 1 di SMP Negeri 1 Sumowono adalah sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan

Pra kegiatan dilakukan meliputi kegiatan pengkondisian kelas yaitu salam, doa, absensi serta persiapan sumber belajar.

b. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan dengan guru melakukan kegiatan apersepsi tanya jawab dengan siswa, menyampaikan materi awal dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

c. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Pada kegiatan eksplorasi siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi sembari melihat buku teks mata pelajaran.

2) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi siswa mulai mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru, kemudian berdiskusi secara kelompok dengan media belajar yang telah dipersiapkan. Guru mulai memberikan arahan dan membantu siswa yang belum memahami.

3) Konfirmasi

Pada kegiatan konfirmasi guru memberikan motivasi dan konfirmasi dari hasil kegiatan eksplorasi dan elaborasi serta memberikan kesempatan kembali kepada siswa terhadap hal-hal yang belum dipahami.

d. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan serta memberikan evaluasi.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen 1

Peserta didik dibariskan, berdoa dan diabsen. Peserta didik melakukan pemanasan bersama-sama. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat tentang permainan sepak bola dengan tanya jawab. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pola penyerangan 4-2-4 dan pola pertahanan 5-3-2 dalam permainan sepak bola. Siswa operan satu – dua adalah gerakan sederhana dari dua orang pemain. Anak A mengoper bola pada anak B, kemudian lari ke posisi baru.

Siswa dibagi menjadi dua kelompok sama rata, kelompok A dan B. Satu orang kelompok A dan B maju ke depan bersiap melakukan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam kemudian mengoper bola ke kelompok B dan sebaliknya, kelompok B mengoper bola kembali hingga bola menyalang melewati corong. Kelompok A dan B yang sudah praktik kemudian kembali ke barisan paling belakang masing-masing kelompok. Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok peserta didik melakukan permainan sepak bola yang menekankan pembagian tugas para pemain sesuai posisinya berdasarkan

pola penyerangan 4-2-4, pergantian pemain penyerang yang selalu dijaga oleh lawan, menipu dan menerobos ke pertahanan lawan dengan umpan satu – dua (*wall-pass*)

Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok peserta didik melakukan permainan sepak bola yang menekankan pembagian tugas para pemain sesuai posisinya berdasarkan pola pertahanan 5-3-2, pemain belakang dan tengah harus mengamankan daerahnya masing-masing dan *man to man marking*. Guru memberi konfirmasi terhadap jalannya praktek, Guru memberi penekanan kembali terhadap materi yang diajarkan yaitu pola penyerangan, pola pertahanan dan teknik *wall pass*. Guru memotivasi siswa yang belum aktif selama praktek berlangsung.

b. Tahap Observasi

Tahap observasi kelas eksperimen 1 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumowono dengan jumlah siswa di kelas 7 dan 8 sebesar 25 anak. Hasil observasi keaktifan siswa masing – masing dianalisis secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen 1

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	\bar{x}	Persentase
1.	Pra pembelajaran	1	2	4	2	50%
2.	Pembukaan pembelajaran	2	5	8	2,5	62,5%
3.	Penjelasan materi pembelajaran	4	11	16	2,75	68,75%
4.	Strategi pembelajaran	2	5	8	2,5	62,5%
5.	Pemanfaatan media pembelajaran	2	6	8	3	75%
6.	Penilaian proses dan hasil Belajar	3	8	12	2,7	67%
	Total	14	35	56	14,7	100%

Pada aspek observasi pelaksanaan pembelajaran Eksperimen 1 guru telah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dan diikuti oleh kesiapan pra pembelajaran siswa (disiplin dan kesiapan menerima materi). Penjelasan materi pembelajaran memperoleh skor tinggi.

2. Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen 2

Tahap pelaksanaan kelas eksperimen 2 dilakukan di SMP Negeri 1 Sumowono untuk menganalisis hasil observasi keaktifan belajar siswa menggunakan metode *Short-Pass*. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam

pengambilan data kelas eksperimen 1 di kelas 4 SD Kutowinangun 04 adalah sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan

Pra kegiatan dilakukan meliputi kegiatan pengkondisian kelas yaitu salam, doa, absensi serta persiapan sumber belajar.

b. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan dengan guru melakukan kegiatan apersepsi tanya jawab dengan siswa, menyampaikan materi awal dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

c. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Pada kegiatan eksplorasi siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi sembari melihat buku teks mata pelajaran.

2) Elaborasi

Pada kegiatan elaborasi siswa mulai mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru, kemudian berdiskusi secara kelompok dengan media belajar yang telah dipersiapkan. Guru mulai memberikan arahan dan membantu siswa yang belum memahami.

3) Konfirmasi

Pada kegiatan konfirmasi guru memberikan motivasi dan konfirmasi dari hasil kegiatan eksplorasi dan elaborasi serta memberikan kesempatan kembali kepada siswa terhadap hal-hal yang belum dipahami.

d. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan serta memberikan evaluasi.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen 2

Peserta didik dibariskan, berdoa dan diabsen. Peserta didik melakukan pemanasan bersama-sama. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat tentang permainan sepak bola dengan tanya jawab dan mengkaitkan hasil tanya jawab dengan materi yang akan disampaikan. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pola penyerangan 4-2-4 dan pola pertahanan 5-3-2 dalam permainan sepak bola. Siswa operan satu – dua adalah gerakan sederhana dari dua orang pemain. Anak A mengoper bola pada anak B, kemudian lari ke posisi baru.

Siswa dibagi menjadi dua kelompok sama rata, kelompok A dan B. Siswa membentuk sikap berdiri menghadap ke arah gerakan. Siswa meletakkan kaki tumpu disamping bola dengan sikap lutu agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan. Siswa menyiapkan sikap kedua lengan disamping badan agak telentang. Siswa memutar keluar pergelangan kaki yang akan digunakan menendang. Siswa focus pada pandangan terpusat pada bola. Siswa menarik kaki yang akan digunakan untuk menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan kearah bola.

Siswa berusaha perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah – tengah bola, dan Siswa memindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan.

Guru memberi konfirmasi terhadap jalannya praktek. Guru memberi penekanan kembali terhadap materi yang diajarkan yaitu pola penyerangan, pola pertahanan dan teknik *short-pass*. Guru memotivasi siswa yang belum aktif selama praktek berlangsung.

b. Tahap Observasi

Tahap observasi kelas eksperimen 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumowono dengan jumlah siswa di kelas 7 dan 8 sebesar 25 siswa. Hasil observasi keaktifan siswa masing – masing dianalisis secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Kelas Eksperimen 2

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal	\bar{x}	Persentase
1.	Pra pembelajaran	1	3	4	3	75%
2.	Pembukaan pembelajaran	2	7	8	3,5	85%
3.	Penjelasan materi pembelajaran	4	14	16	3,5	85%
4.	Strategi pembelajaran	2	7	8	3,5	85%
5.	Pemanfaatan media pembelajaran	2	7	8	3,5	85%
6.	Penilaian proses dan hasil Belajar	3	9	12	3	75%
	Total	14	47	56	20	100%

Pembelajaran yang dilakukan siswa dalam eksperimen 2 dengan menerapkan metode Short-Pass sudah dilakukan oleh guru dengan sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP. Siswa sudah berhasil memanfaatkan teknik dengan baik dan antusias selama kegiatan pembelajaran dalam mengumpulkan informasi, berdiskusi dan merangkum materi.

D. Uji Kemampuan Akhir (*Post Test*)

Uji kemampuan akhir dilakukan dengan menganalisis seluruh aspek variabel keaktifan belajar pada kelas eksperimen 1 (*Wall-Pass*) dan kelas eksperimen 2 (*Short-Pass*).

1. Analisis Univariat Eksperimen 1 (Metode *Wall-Pass*)

Distribusi hasil analisis tiga indikator *passing* siswa setelah dilakukan intervensi belajar menggunakan metode *wall-pass* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Statistik Keaktifan Pelaksanaan Metode *Wall-Pass*

		Cummulative Pass and turn (WP-PT)	Cummulative Accuracy passing (WP-AP)	Cummulative Passing and stopping (WP-PS)
N	Valid	75	75	75
	Missing	0	0	0
Mean		6.57	6.92	6.52
Median		6.00	7.00	6.00
Mode		5	6	5
Std. Deviation		1.587	1.505	1.703
Variance		2.518	2.264	2.902
Minimum		4	4	4
Maximum		11	10	10
Sum		493	519	489
Percentiles	25	5.00	6.00	5.00
	50	6.00	7.00	6.00
	75	8.00	8.00	8.00

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diperoleh nilai rata-rata keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 1 Sumowono menggunakan model pembelajaran *Wall-Pass* (WP) yaitu 6,67 (*Pass and turn + accuracy passing + passing and stopping*). Dengan standar deviasi rata-rata 1.598 dan variasi data rata-rata 0,575. Sebaran tingkat keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Tingkat Kategori Keaktifan Menggunakan Metode *Wall-Pass*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	1	,2	,2	,2
Rendah	25	5,1	5,1	5,3
Sedang	115	23,5	23,5	28,8
Tinggi	274	55,9	55,9	84,7
Sangat Tinggi	75	15,3	15,3	100,0
Total	490	100,0	100,0	

Setelah kategori tinggi, perolehan intervensi keaktifan belajar menggunakan metode *Wall-Pass* berada pada nilai tengah yaitu sedang.

2. Analisis Univariat Eksperimen 2 (Metode *Short-Pass*)

Distribusi hasil analisis tiga indikator Teknik passing belajar siswa setelah dilakukan intervensi belajar menggunakan metode *short-pass* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Statistik Keaktifan Pelaksanaan Metode *Short-Pass*

		Cummulative Pass and turn (SP-PT)	Cummulative Accuracy passing (SP-AP)	Cummulative Passing and stopping (SP-PS)
N	Valid	75	75	75
	Missing	0	0	0
Mean		6.45	6.33	6.36
Median		6.00	6.00	6.00
Mode		8	7	5
Std. Deviation		1.630	1.528	1.721
Variance		2.657	2.333	2.963
Minimum		4	4	4
Maximum		10	10	10
Sum		484	475	477
Percentiles	25	5.00	5.00	5.00
	50	6.00	6.00	6.00
	75	8.00	7.00	8.00

Berdasarkan data pada tabel 4.10 diperoleh nilai rata-rata keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 1 Sumowono menggunakan model pembelajaran *Short-Pass* (SP) yaitu 6,38 (*Pass and turn + accuracy passing + passing and stopping*). Dengan standar deviasi rata-rata 1.626 dan variasi data rata-rata 2,651. Sebaran tingkat keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Tingkat Kategori Keaktifan Metode *Short-Pass*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	,2	,2	,2
	Rendah	16	3,3	3,3	3,5
	Sedang	112	22,9	22,9	26,3
	Tinggi	273	55,7	55,7	82,0
	Sangat Tinggi	88	18,0	18,0	100,0
	Total	490	100,0	100,0	

Setelah kategori tinggi, perolehan intervensi keaktifan belajar menggunakan metode *Short-Pass* berada pada nilai sedang. Secara kategori sebaran tingkat keaktifan metode *Wall-Pass* (WP) maupun *Short-Pass* (SP) memiliki distribusi data dengan rentang selisih variasi yang rendah.

a. Uji Normalitas (*Post Test*)

Uji normalitas tahap kedua dilakukan pada bagian *post test*. Uji normalitas tahap awal dilakukan dengan data evaluasi hasil belajar, sedangkan uji normalitas pada tahap *post test* dilakukan dengan tabulasi data dari observasi aktivitas siswa menggunakan dua model passing yaitu metode *Wall-Pass* (WP) dan *Short-Pass* (SP).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji distribusi variabel. Normalitas data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan dua cara untuk mengetahui distribusi data, yaitu dengan uji statistik dan analisis grafik. Analisis grafik yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas terhadap persamaan variabel dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
One Sample Kolmogorov – Smirnov Test

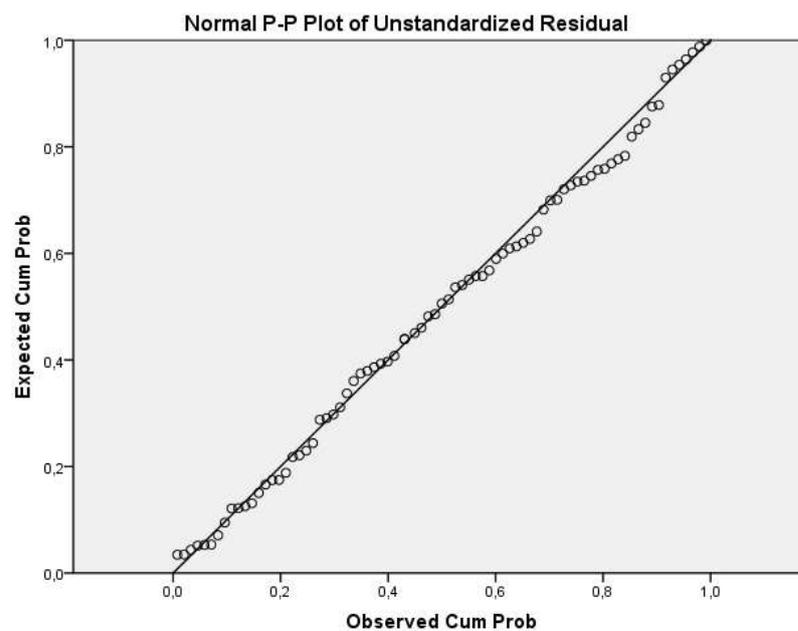
		<i>Wall-Pass (WP)</i>	<i>Short-Pass (SP)</i>
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.04	57.44
	Std. Deviation	7.208	5.516
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.188
	Positive	.171	.109
	Negative	-.105	-.188
Test Statistic		.171	.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c	.023 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 4.12 variabel persamaan mempunyai tingkat probabilitas lebih besar dari 0,05 dimana variabel *Wall-Pass (WP)* dan *Short-Pass (SP)* memiliki tingkat probabilitas masing – masing 0,026 dan 0,023. Grafik uji normal *P-P Plot* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

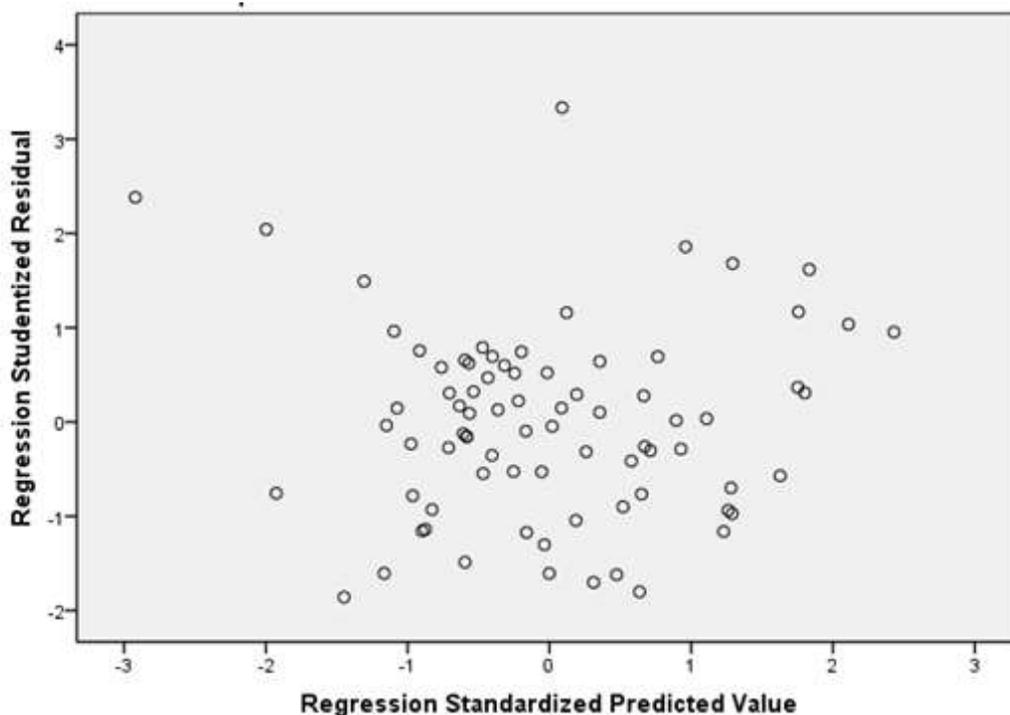


Gambar 4.2
Normality Chart

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini bermakna bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan model pengujian dengan statistik parametrik layak digunakan untuk memprediksi perbedaan antar variabel.

b. Uji Heteroskedastisitas (*Post Test*)

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model penelitian terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya.



Gambar 4.3

Grafik Heterokedastisitas

Dalam suatu model penelitian yang baik, tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu model penelitian mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola

tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar tersebar diantara -1 dan 1 pada sumbu X dan Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Kesamaan Rata-Rata (*Post Test*)

Uji Beda dilakukan dengan metode *Mann-Whitney U* untuk mengetahui secara komparatif perbedaan *mean* rata – rata bermakna antara 2 kelompok yaitu kelompok yang diberi perlakuan menggunakan metode *Wall-Pass* (WP) dan *Short-Pass* (SP).

Tabel 4.20
Test Statistics Passing

	Cumulative Test Passing
Mann-Whitney U	276.500
Wilcoxon W	601.500
Z	-.700
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Teknik Passing

Nilai signifikansi dari kesamaan varians yang diasumsikan dan kesamaan varians yang tidak diasumsikan memperoleh nilai < nilai *alpha* ($0,000 < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok yang diberi perlakuan menggunakan metode *Wall-Pass* (WP) memiliki perbedaan signifikan dengan kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode *Short-Pass* (SP).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Guna meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, ada baiknya guru menerapkan metode yang lebih menarik. *Wall-Pass* merupakan gerak dasar yang paling berharga untuk anak dalam permainan sepakbola. Pengalaman tersebut sangat baik untuk menjadikan anak lebih terampil dalam pembelajaran *wall pass* pada permainan sepakbola. Di sisi lain ada pula salah satu model pembelajaran *passing* yang dapat diterapkan yaitu *Short-Pass*. *Short pass* dilakukan dengan teknik menendang kaki bagian dalam atau luar untuk umpan jarak pendek

Penelitian dilakukan dengan dua tahap: Tahap uji kemampuan awal dilakukan dengan menggunakan instrument pre-test. Kelas eksperimen 1 diperoleh nilai rata – rata yaitu 6,507. Kelas eksperimen 2 diperoleh nilai rata – rata yaitu 6,093. Tahap kedua pada bagian *pre test* dilakukan uji normalitas data nilai psikomotor. Uji normalitas hasil *pre-test* menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* diperoleh kedua kelas eksperimen memiliki tingkat distribusi data yang tidak normal ($< 0,05$).

Kedua hasil tersebut kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene Statistic. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelas eksperimen memiliki tingkat karakteristik pengetahuan dan kemampuan belajar yang sama. Tahap akhir pada penelitian pre test dilakukan uji beda menggunakan *Mann-Whitney U* pada nilai hasil belajar psikomotor. Hasil *equality of means* dari kedua kelas eksperimen diperoleh tidak terdapat perbedaan signifikan ($> 0,05$).

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sumowono. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada waktu berbeda menggunakan dua model yang berbeda. Eksperimen pertama dilakukan intervensi menggunakan metode *Wall-Pass* sesuai dengan langkah – langkah yang telah dikemukakan pada metode pelaksanaan. Eksperimen kedua dilakukan intervensi menggunakan metode *Short-Pass* sesuai dengan langkah – langkah yang telah dikemukakan pada metode pelaksanaan. Tahap observasi dilakukan dengan memberikan masing – masing siswa distribusi instrumen penelitian keaktifan.

Hasil uji asumsi hipotesis penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan metode *Wall-Pass* dan *Short-Pass*. Nilai signifikansi dari kesamaan varians yang diasumsikan dan kesamaan varians yang tidak diasumsikan memperoleh nilai $<$ nilai *alpha* ($0,000 < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok yang diberi perlakuan menggunakan metode *Wall-Pass* memiliki perbedaan signifikan dengan kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode *Short-Pass*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumowono, Kabupaten Semarang Semester 2 tahun pelajaran 2020-2021. Pelaksanaan eksperimen dilakukan pada kelas kelas 7 dan 8, dengan masing – masing sampel sebesar 25 peserta didik. Dari jumlah populasi tersebut kemudian dibagi menjadi 2 kelas sampel yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Nilai signifikansi dari kesamaan varians yang diasumsikan dan kesamaan varians yang tidak diasumsikan memperoleh nilai $<$ nilai *alpha* ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok yang diberi perlakuan menggunakan metode *Wall-Pass* (WP) memiliki perbedaan signifikan dengan kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode *Short-Pass* (SP).

B. Saran

Guru dapat secara inovatif untuk mengembangkan perangkat pengajaran metode *passing* lainnya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Siswa perlu saling membantu antara satu dengan yang lain jika mengalami kendala dalam penerapan model, dan guru harus dapat memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan. Pada tahapan lanjut siswa harus dilatih untuk bekerja sama dengan temannya secara sinergis, integral, dan kombinatorif.

DAFTAR PUSTAKA

- Danny, Mielke. 2007. *Dasar-Dasar Sepak bola*. Bandung: Pakar raya.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Luxbacher, Joe. 2012. *Sepakbola (Taktik dan Teknik Bermain)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mansyur dan Akbar Iskandar. 2017. “Meta Analisis Karya Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Evaluasi Pendidikan”. *Jurnal Scientific Pinisi*. Vol. 3, No. 1, pp: 72 – 79.
- Muchtar, Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Rohim, Abdul. 2008. *Dasar – Dasar Sepak Bola*. Demak: Aneka Ilmu.
- Saryono dan Ahmad Rithaudin. 2011. “Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) terhadap Pengembangan Aspek Kognifit Siswa dalam Pendidikan Jasmani”. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 8, No. 2, pp: 144 – 151.
- Sneyer, Jef. 1988. *Sepakbola dan Strategi Bermain*. Jakarta: Rosda Jaya.
- Soekatamsi. 2001. *Permainan Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjarwo, & dkk. 2005. *Permainan Sepakbola*. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran 1:

 **UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jl. Sidodadi Timur No. 34 Semarang, Telp. 0318577, 8448217 Fax. 844217

USULAN TEMA / JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Fariz Nuaroho
NPM : 15230254

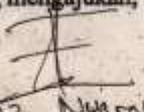
Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :
PERBEDAAN EFEKTIVITAS LATIHAN WOLPASS DAN SHORT
PASS PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
REKREASI DI SMP NEGERI 1 SUMOWONO 2020/2021

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada
Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing skripsi sebagai berikut :

- Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd.
- Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP 145001426

Semarang, 24 Agustus 2021
Yang mengajukan,

Fariz Nuaroho

DAFTAR PEMBIMBING

1. Agus Wiyanto, S.Pd, M.Pd	11. Utvi Hinda Zhannisa, S.Pd., M.Or
2. Donny Anhar Fahmi, S.Si, M.Pd	12. Setyawan, S.Pd., M.Or
3. Tubagus Herlambang, S.Pd, M.Pd	13. Danang Aji Setyawan, S.Pd., M.Pd
4. Osa Maliki, S.Pd, M.Pd	14. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
5. Galih Dwi Pradipta, S.Pd, M.Pd	15. Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd., M.Pd

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan judul: "Perbedaan Efektivitas Latihan Wall Pass dan Short Pass pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi di SMP Negeri 1 Sumowono Tahun Ajaran 2020 / 2021", disusun oleh:

Nama : FARIZ NUGROHO
NPM : 15230254
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal : Maret 2021

Pembimbing I



Pandu Kresnapati, M.Pd.
NPP. 159001503

Pembimbing II



Osa Maliki, S.Pd, M.Pd.
NPP. 148101425

Mengetahui,

Ketua Program Studi PJKR



Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.
NPP. 149001426



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang, Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 050 /AM/FPIPSKR/III/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Semarang, 16 Maret 2021

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sumowono
di Kabupaten Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : FARIZ NUGROHO
N P M : 15230254
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

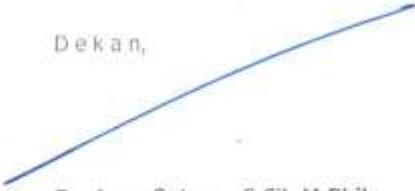
Akan mengadakan penelitian dengan judul :

PERBEDAAN EFEKTIVITAS LATIHAN WALL PASS DAN SHORT PASS PADA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN REKREASI DI SMP NEGERI 1
SUMOWONO

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

D e k a n,


Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP 107801284



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
UPTD SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SMP NEGERI 1 SUMOWONO
TERAKREDITASI A**

Jl. P. Diponegoro No. 25 Sumowono Kab. Semarang ☎ (0298) 711023 Kode Pos 50662
E-mail: smpn.01.sumowono@gmail.com



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 024.2 / 008 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Utami, S.Pd., M.Si.
NIP : 19730308 199903 2 004
Pangkat / Golongan : Pembina / IV B
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FARIZ NUGROHO
NPM : 15230254
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Telah mengadakan Penelitian Di SMP Negeri 1 Sumowono dari bulan Mei s.d Agustus 2012 dengan judul “**PERBEDAAN EFEKTIVITAS LATIHAN WALL PASS DAN SHORT PASS PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN REKREASI DI SMP NEGERI 1 SUMOWONO**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumowono, 20 Agustus 2021

Kepala UPTD SPFS SMP Negeri 1 Sumowono



Sri Utami, S.Pd., M.Si.

NIP 19730308 199903 2 004

Lampiran 2:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LATIHAN *WALL-PASS*

I. Identitas

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Sumowono
Pembelajaran	:	Sepak Bola
Kelas / Semester	:	VII; VIII / 2
Pertemuan Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	2 jam pelajaran
Standar kompetensi	:	1. Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri
Indikator	:	1.1.1 Melakukan berbagai variasi, bentuk, dan strategi <i>passing</i> dalam permainan sepak bola 1.1.2. Melakukan berbagai variasi, bentuk, dan strategi <i>passing</i> dalam permainan sepak bola.

II. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan demonstrasi dan penugasan peserta didik dapat melakukan berbagai variasi, bentuk dan strategi pola penyerangan dan pola pertahanan dalam permainan sepak bola.

III. Materi Ajar

Permainan sepak bola

1. teknik operan satu – dua adalah gerakan sederhana dari dua orang pemain
2. variasi wall pass atau hasil perubahan dari keadaan semula dan mempunyai berbagai bentuk

IV. Metode Pembelajaran

Metode ceramah,

Metode demonstrasi

Metode pemberian tugas.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1.	<p>Kegiatan awal (pendahuluan)</p> <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibariskan, berdoa dan diabsen - Peserta didik melakukan pemanasan bersama-sama - Mengarahkan peserta didik untuk mengingat tentang permainan sepak bola dengan tanya jawab - Mengkaitkan hasil tanya jawab dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu 	15'
2.	<p>Kegiatan inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pola penyerangan 4-2-4 dan pola pertahanan 5-3-2 dalam permainan sepak bola. 2) Siswa operan satu – dua adalah gerakan sederhana dari dua orang pemain. 3) Anak A mengoper bola pada anak B, kemudian lari ke posisi baru. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi menjadi dua kelompok sama rata, kelompok A dan B. 2) Satu orang kelompok A dan B maju ke depan bersiap melakukan 	65'

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
	<p><i>passing</i> dengan menggunakan kaki bagian dalam kemudian mengoper bola ke kelompok B dan sebaliknya, kelompok B mengoper bola kembali hingga bola menyilang melewati corong.</p> <p>3) Kelompok A dan B yang sudah praktik kemudian kembali ke barisan paling belakang masing – masing kelompok.</p> <p>4) Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok peserta didik melakukan permainan sepak bola yang menekankan pembagian tugas para pemain sesuai posisinya berdasarkan pola penyerangan 4-2-4, pergantian pemain penyerang yang selalu dijaga oleh lawan, menipu dan menerobos ke pertahanan lawan dengan umpan satu – dua (<i>wall pass</i>)</p> <p>5) Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok peserta didik melakukan permainan sepak bola yang menekankan pembagian tugas para pemain sesuai posisinya berdasarkan pola pertahanan 5-3-2, pemain belakang dan tengah harus mengamankan daerahnya masing-masing dan <i>man to man marking</i>.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberi konfirmasi terhadap jalannya praktek,</p> <p>2) Guru memberi penekanan kembali terhadap materi yang diajarkan yaitu pola penyerangan, pola pertahanan dan teknik <i>wall pass</i>,</p> <p>3) Guru memotivasi siswa yang belum aktif selama praktek berlangsung.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>A. Evaluasi dan Tanya jawab</p> <p>B. Penenangan dan Pendingan</p> <p>Penugasan Terstruktur (PT)</p> <p>Disampaikan saat kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan terstruktur (PT) <p>Buatlah gambar pola teknik <i>wall pass</i> beserta keterangannya</p>	10'

VII. Sumber Bahan Acuan

1. Yanto Kusyanto. 1996. *Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan 3*. Bandung: Ganeca
2. Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek*. Bandung: Erlangga.

VIII. Alat

Bola kaki, lapangan sepak bola, kun, *stop watch*, peluit.

Kabupaten Semarang, Juni 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sri Utami, S.Pd., M.Si.
NIP. 19730308 199903 2 004

Mustofa

Lampiran 3:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LATIHAN *SHORT-PASS*

II. Identitas

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Sumowono
Pembelajaran	:	Sepak Bola
Kelas / Semester	:	VII; VIII / 2
Pertemuan Ke	:	1
Alokasi Waktu	:	2 jam pelajaran
Standar kompetensi	:	1. Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan olahraga bola besar lanjutan dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri
Indikator	:	1.1.1 Melakukan berbagai variasi, bentuk, dan strategi <i>passing</i> dalam permainan sepak bola 1.1.2. Melakukan berbagai variasi, bentuk, dan strategi <i>passing</i> dalam permainan sepak bola.

II. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan demonstrasi dan penugasan peserta didik dapat melakukan berbagai variasi, bentuk dan strategi pola penyerangan dan pola pertahanan dalam permainan sepak bola.

III. Materi Ajar

Permainan sepak bola

3. teknik operan satu – dua adalah gerakan sederhana dari dua orang pemain
4. variasi wall pass atau hasil perubahan dari keadaan semula dan mempunyai berbagai bentuk

IV. Metode Pembelajaran

Metode ceramah,

Metode demonstrasi

Metode pemberian tugas.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
1.	<p>Kegiatan awal (pendahuluan)</p> <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibariskan, berdoa dan diabsen - Peserta didik melakukan pemanasan bersama-sama - Mengarahkan peserta didik untuk mengingat tentang permainan sepak bola dengan tanya jawab - Mengkaitkan hasil tanya jawab dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu 	15'
2.	<p>Kegiatan inti :</p> <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pola penyerangan 4-2-4 dan pola pertahanan 5-3-2 dalam permainan sepak bola. 2) Siswa operan satu – dua adalah gerakan sederhana dari dua orang pemain. 3) Anak A mengoper bola pada anak B, kemudian lari ke posisi baru. <p><i>b. Elaborasi</i></p>	65'

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
	<p>1) Siswa dibagi menjadi dua kelompok sama rata, kelompok A dan B.</p> <p>2) Siswa membentuk sikap berdiri menghadap ke arah gerakan,</p> <p>3) Siswa meletakkan kaki tumpu disamping bola dengan sikap lutu agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan,</p> <p>4) Siswa menyiapkan sikap kedua lengan disamping badan agak telentang,</p> <p>5) Siswa memutar keluar pergelangan kaki yang akan digunakan menendang,</p> <p>6) Siswa focus pada pandangan terpusat pada bola,</p> <p>7) Siswa menarik kaki yang akan digunakan untuk menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola,</p> <p>8) Siswa berusaha perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah – tengah bola, dan</p> <p>9) Siswa memindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberi konfirmasi terhadap jalannya praktek,</p> <p>2) Guru memberi penekanan kembali terhadap materi yang diajarkan yaitu pola penyerangan, pola pertahanan dan teknik <i>short-pass</i>,</p> <p>3) Guru memotivasi siswa yang belum aktif selama praktek berlangsung.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>A. Evaluasi dan Tanya jawab</p> <p>B. Penenangan dan Pendingan</p> <p>Penugasan Terstruktur (PT)</p>	10'

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Menit)
	Disampaikan saat kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan terstruktur (PT) Buatlah gambar pola teknik <i>short pass</i> beserta keterangannya	

VII. Sumber Bahan Acuan

1. Yanto Kusyanto. 1996. *Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan 3*. Bandung: Ganeca.
2. Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek*. Bandung: Erlangga.

VIII. Alat

Bola kaki, lapangan sepak bola, kun, *stop watch*, peluit.

Kabupaten Semarang, Mei 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata
Pelajaran

Sri Utami, S.Pd., M.Si.
NIP. 19730308 199903 2 004

Mustofa

Lampiran 4:

TABULASI DATA PENELITIAN

Siswa	Wall-Pass (X1)												Jumlah WP (X1)
	Pass and turn (WP-PT)				Accuracy passing (WP-AP)				Passing and stopping (WP-PS)				
	P1 (Pre-Test)	P2	P3	Rata-Rata (WP-PT)	P1 (Pre-Test)	P2	P3	Rata-Rata (WP-AP)	P1 (Pre-Test)	P2	P3	Rata-Rata (WP-PS)	
1.	8	7	11	8.67	9	10	9	9.50	7	7	10	8.00	78
2.	6	9	8	7.67	7	9	9	8.00	6	10	8	8.00	72
3.	8	8	8	8.00	7	6	6	6.50	8	6	8	7.33	65
4.	7	6	6	6.33	7	8	7	7.50	4	6	6	5.33	57
5.	4	9	9	7.33	6	8	8	7.00	5	6	10	7.00	65
6.	7	5	5	5.67	6	7	6	6.50	5	5	5	5.00	51
7.	6	8	6	6.67	6	7	5	6.50	5	4	6	5.00	53
8.	8	6	7	7.00	9	9	7	9.00	8	7	8	7.67	69
9.	9	9	6	8.00	6	7	6	6.50	6	4	4	4.67	57
10.	9	7	8	8.00	8	4	10	6.00	10	5	7	7.33	68
11.	6	4	9	6.33	9	7	5	8.00	5	5	6	5.33	56
12.	7	7	5	6.33	9	6	5	7.50	5	5	5	5.00	54
13.	8	6	7	7.00	6	5	8	5.50	8	8	5	7.00	61
14.	6	5	8	6.33	7	5	8	6.00	6	6	5	5.67	56
15.	5	5	6	5.33	7	5	6	6.00	10	10	9	9.67	63
16.	7	5	8	6.67	6	6	8	6.00	5	5	8	6.00	58
17.	7	9	6	7.33	8	7	9	7.50	9	7	9	8.33	71
18.	6	6	9	7.00	9	8	5	8.50	6	7	5	6.00	61
19.	5	8	5	6.00	4	6	8	5.00	8	9	7	8.00	60
20.	5	9	4	6.00	7	5	6	6.00	4	5	8	5.67	53
21.	5	7	7	6.33	6	7	7	6.50	7	6	6	6.33	58
22.	6	6	4	5.33	5	6	6	5.50	6	7	6	6.33	52
23.	5	5	5	5.00	5	10	8	7.50	5	6	8	6.33	57
24.	5	5	5	5.00	5	5	9	5.00	5	8	4	5.67	51
25.	5	5	5	5.00	6	8	7	7.00	5	7	7	6.33	55

Siswa	<i>Short-Pass (X2)</i>												Jumlah SP (X2)
	<i>Pass and turn (SP-PT)</i>				<i>Accuracy passing (SP-AP)</i>				<i>Passing and stopping (SP-PS)</i>				
	P1 (Pre-Test)	P2	P3	Rata-Rata (WP-PT)	P1 (Pre-Test)	P2	P3	Rata-Rata (WP-AP)	P1 (Pre-Test)	P2	P3	Rata-Rata (WP-PS)	
1.	6	8	6	6.00	6	7	9	7.33	5	6	8	6.33	61
2.	6	6	6	6.00	6	7	7	6.67	5	6	8	6.33	57
3.	7	5	6	6.00	5	6	5	5.33	4	5	4	4.33	47
4.	8	4	6	6.00	6	7	7	6.67	5	6	6	5.67	55
5.	5	8	8	8.00	8	6	9	7.67	9	5	8	7.33	66
6.	7	9	8	8.00	8	5	9	7.33	7	4	10	7.00	67
7.	8	6	8	8.00	6	7	5	6.00	8	8	4	6.67	60
8.	7	8	6	6.00	7	7	7	7.00	6	4	7	5.67	59
9.	5	4	8	8.00	5	5	5	5.00	5	5	4	4.67	46
10.	4	6	6	6.00	7	4	6	5.67	7	9	8	8.00	57
11.	6	8	5	5.00	5	6	5	5.33	9	7	8	8.00	59
12.	8	4	7	7.00	6	8	4	6.00	9	8	4	7.00	58
13.	4	6	5	5.00	5	4	8	5.67	5	6	6	5.67	49
14.	6	8	6	6.00	4	6	8	6.00	7	5	8	6.67	58
15.	8	10	5	5.00	5	8	4	5.67	5	7	10	7.33	62
16.	10	4	6	6.00	6	10	6	7.33	6	5	6	5.67	59
17.	4	5	8	8.00	7	7	8	7.33	5	6	8	6.33	58
18.	7	6	8	8.00	6	7	10	7.67	5	5	4	4.67	58
19.	4	8	6	6.00	6	10	4	6.67	7	6	6	6.33	57
20.	8	4	5	5.00	5	4	7	5.33	5	8	8	7.00	54
21.	8	6	8	8.00	7	7	8	7.33	6	4	8	6.00	62
22.	4	8	4	4.00	7	6	6	6.33	5	6	4	5.00	50
23.	6	10	6	6.00	5	5	7	5.67	4	8	6	6.00	57
24.	5	4	8	8.00	4	4	5	4.33	5	10	8	7.67	53
25.	8	7	8	8.00	6	8	7	7.00	6	7	10	7.67	67

Lampiran 5:

ANALISIS DATA UJI KEMAMPUAN AWAL

A. Analisis Deskriptif (*Pre-Test*)

		Statistics					
		Pre-Test Pass and turn (WP-PT)	Pre-Test Accuracy passing (WP-AP)	Pre-Test Passing and stopping (WP-PS)	Pre-Test Pass and turn (SP-PT)	Pre-Test Accuracy passing (SP-AP)	Pre-Test Passing and stopping (SP-PS)
N	Valid	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		6.40	6.80	6.32	6.36	5.92	6.00
Median		6.00	7.00	6.00	6.00	6.00	5.00
Mode		5	6	5	8	6	5
Std. Deviation		1.384	1.443	1.749	1.680	1.077	1.500
Variance		1.917	2.083	3.060	2.823	1.160	2.250
Minimum		4	4	4	4	4	4
Maximum		9	9	10	10	8	9
Sum		160	170	158	159	148	150
Percentiles	25	5.00	6.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	50	6.00	7.00	6.00	6.00	6.00	5.00
	75	7.50	8.00	8.00	8.00	7.00	7.00

Uji Normalitas Data (*Pre-Test*)

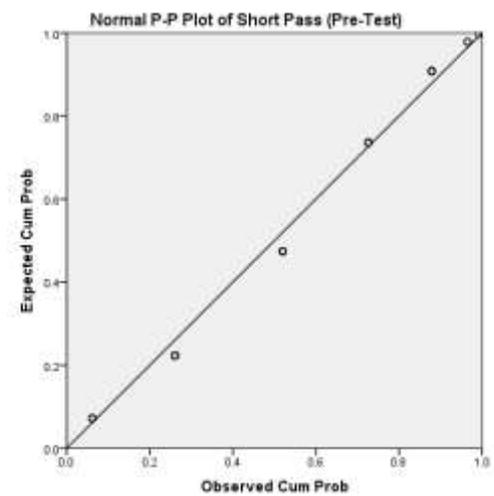
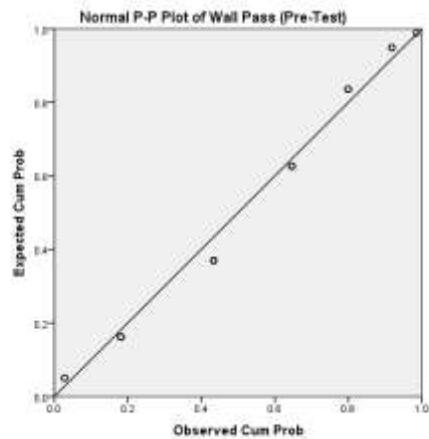
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Wall Pass (Pre-Test)	Short Pass (Pre-Test)
N		75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.51	6.09
	Std. Deviation	1.528	1.435
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.177
	Positive	.190	.177
	Negative	-.109	-.103
Test Statistic		.190	.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



B. Uji Homogenitas Data (*Pre-Test*)

Test of Homogeneity of Variances

Pre-Test Passing

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.910	1	148	.342

C. Uji Kesamaan Rata-Rata (*Pre-Test*)

Test Statistics^a

	Pre Test Passing
Mann-Whitney U	2398.000
Wilcoxon W	5248.000
Z	-1.592
Asymp. Sig. (2-tailed)	.111

a. Grouping Variable: Teknik Passing

Lampiran 6:

ANALISIS DATA UJI KEMAMPUAN KUMULATIF

A. Analisis Deskriptif

		Statistics					
		Cummulative Pass and turn (WP-PT)	Cummulative Accuracy passing (WP-AP)	Cummulative Passing and stopping (WP-PS)	Cummulative Pass and turn (SP-PT)	Cummulative Accuracy passing (SP-AP)	Cummulative Passing and stopping (SP-PS)
N	Valid	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		6.57	6.92	6.52	6.45	6.33	6.36
Median		6.00	7.00	6.00	6.00	6.00	6.00
Mode		5	6	5	8	7	5
Std. Deviation		1.587	1.505	1.703	1.630	1.528	1.721
Variance		2.518	2.264	2.902	2.657	2.333	2.963
Minimum		4	4	4	4	4	4
Maximum		11	10	10	10	10	10
Sum		493	519	489	484	475	477
Percentiles	25	5.00	6.00	5.00	5.00	5.00	5.00
	50	6.00	7.00	6.00	6.00	6.00	6.00
	75	8.00	8.00	8.00	8.00	7.00	8.00

B. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Wall-Pass (WP)	Short-Pass (SP)
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.04	57.44
	Std. Deviation	7.208	5.516
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.188
	Positive	.171	.109
	Negative	-.105	-.188
Test Statistic		.171	.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c	.023 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

C. Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

Cummulative Passing

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.701	1	48	.107

D. Uji Kesamaan Rata-Rata

Test Statistics^a

	Cummulative Test Passing
Mann-Whitney U	276.500
Wilcoxon W	601.500
Z	-.700
Asymp. Sig. (2-tailed)	.484

a. Grouping Variable: Teknik Passing